

ABSTRACT

Gabriella, Melvina R. (2025). *The Analysis of Types and Functions of Code-Switching in Chupa (2023) Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Language is a dynamic tool for communication, also serving as a reflection of cultural background and identity through code-switching. While many studies explore code-switching in animated or musical films, these often present bilingualism in adapted ways, not always reflecting real-life language switching. This condition opens an opportunity for further analysis. *Chupa* (2023) stands out for its authentic bilingual interactions, where English–Spanish switching expresses emotion, identity, and connection.

This research formulated two research questions: (1) What are the types and functions of code-switching used in *Chupa* (2023) movie? (2) What are the most frequent code-switching types and functions that happened in the *Chupa* (2023) movie?

This study employed a qualitative methodology, which is well-suited for examining language in context. The film *Chupa* (2023) was chosen as the main source of data. To analyze the types of code-switching, the researcher applied Poplack's theory (1980), while Appel and Muysken framework (2005) was used to examine its functions. The research process involved six main steps: collecting the data, coding and categorizing the findings, analyzing the functions, displaying the data and calculating frequencies, validating the results, and drawing conclusions.

The findings reveal intra-sentential switching as the most frequent. Expressive function dominated, while poetic function was absent. These outcomes highlight how *Chupa* (2023) uses code-switching to convey emotion and cultural identity.

Keywords: bilingual, *Chupa*, code-switching, movie.

ABSTRAK

Gabriella, Melvina R. (2025). *The Analysis of Types and Functions of Code-Switching in Chupa (2023) Movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dinamis dan juga mencerminkan latar belakang budaya serta identitas seseorang, salah satunya melalui alih kode. Banyak penelitian mengenai alih kode dalam film animasi atau musikal, namun umumnya bilingualisme dalam film-film tersebut disajikan secara adaptif dan tidak sepenuhnya mencerminkan cara berpindah bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini membuka peluang untuk analisis lebih lanjut. Film *Chupa* (2023) menjadi menarik karena menampilkan interaksi bilingual yang autentik, di mana peralihan antara bahasa Inggris dan Spanyol digunakan untuk mengekspresikan emosi, menunjukkan identitas budaya, dan membangun koneksi antar tokoh.

Penelitian ini merumuskan dua pertanyaan penelitian: (1) Apa saja jenis dan fungsi alih kode yang digunakan dalam film *Chupa* (2023)? (2) Apa jenis dan fungsi alih kode yang paling sering muncul dalam film *Chupa* (2023)?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sesuai untuk menganalisis bahasa dalam konteksnya. Film *Chupa* (2023) dijadikan sebagai sumber data utama. Teori Poplack digunakan untuk menganalisis jenis alih kode, sedangkan teori Appel dan Muysken digunakan untuk menganalisis fungsinya. Proses penelitian dilakukan melalui enam langkah: pengumpulan data, pengkodean dan kategorisasi, analisis fungsi, penyajian data dan analisis frekuensi, validasi hasil, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih kode intra-sentensial merupakan jenis yang paling sering muncul. Fungsi ekspresif paling dominan, sedangkan fungsi puitis tidak ditemukan. Hasil ini menunjukkan bahwa film *Chupa* (2023) menggunakan alih kode untuk menyampaikan emosi dan mencerminkan identitas budaya.

Kata kunci: bilingual, *Chupa*, alih kode, film.